

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PENALARAN SISWA PADA PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DAN PENDEKATAN  
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DI KELAS VIII SMP SWASTA  
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN T.A. 2012/2013**

**Muhammad Ridwansyah (NIM. 409111052)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan penalaran siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik lebih tinggi daripada yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan T.A. 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan terdiri dari 7 kelas dan sampel diambil secara random, yaitu kelas VIIIA menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan kelas VIIIB menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dimana kedua kelas terlebih dahulu dibuat tes awal yang hasilnya diketahui bahwa kemampuan awal kedua kelas sama/homogen.

Sebagai alat pengumpul data digunakan tes berbentuk uraian yang terdiri dari 4 soal. Sebelum tes ditetapkan sebagai alat pengukur kemampuan penalaran siswa, terlebih dahulu dilakukan validasi isi. Selanjutnya dari hasil validasi tersebut perangkat tes direvisi sesuai dengan saran yang diberikan validator. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok data berasal dari populasi berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Hasil tes menunjukkan kemampuan penalaran siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik diperoleh  $\bar{X}_1 = 78,7667$  dan  $SD = 5,02876$ , sedangkan kemampuan penalaran siswa dengan pendekatan pembelajaran konvensional diperoleh  $\bar{X}_1 = 74,6785$  dan  $SD = 6,2778$ . Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pendekatan pembelajaran matematika realistik dengan pendekatan pembelajaran konvensional,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,8446 > 1,632$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik lebih tinggi daripada kemampuan penalaran siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan T.A. 2012/2013.